

Peran Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Animasi Dalam Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK Teknik Anugerah SOE Kelas X TKJ 1 Tahun Ajaran 2022

Maria Junita Mustanu^{1*}, Jonatan Leobisa² Hendrik A. E. Lao³, Timoteus Ajito⁴

^{1,2,3,4}, Pasca Sarjana, Program Magister Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Email: mariamustanu@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media animasi dalam modul pembelajaran PAK, serta mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media animasi pada mata pelajaran PAK. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan data dikumpulkan melalui: 1) observasi, untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PAK, 2) wawancara, untuk mendapat berbagai informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAK, 3) dokumentasi dan dokumen-dokuman untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pembelajaran PAK, seperti silabus-RPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) guru PAK di SMK Teknik Anugerah SoE melaksanakan perannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan merancang kegiatan pembelajaran (RPP), mempersiapkan media animasi sebelum mengajar, mempersiapkan sarana prasarana penunjang pembelajaran, serta melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan pengelolaan kelas yang baik, menggunakan strategi, metode dan media yang bervariasi. Guru PAK memotivasi siswa dengan cara menggunakan animasi dalam modul PAK agar siswa memiliki kemauan untuk belajar, memberikan pujian, hukuman, dorongan, dan mengevaluasi hasil kerja siswa. 2) kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media animasi pada mata pelajaran PAK ialah guru kurang terampil menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam hal ini mendesain animasi sehingga masih membutuhkan bantuan dari guru lain, kurangnya sarana prasarana penunjang pembelajaran seperti proyektor di kelas, serta ketidak stabilan jaringan internet juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran PAK. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Guru PAK di SMK Teknik Anugerah SoE telah melaksanakan perannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media animasi dalam modul PAK. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yang alami.

Kata Kunci : Peran Guru, Motivasi Belajar, Media Animasi.

Abstract

This study aims to find out about the role of teachers in improving student motivation to use animated media in PAK learning modules, as well as knowing what are the obstacles faced by teachers in the use of animated media in PAK subjects. This type of research is qualitative research and data is collected through: 1) observation, to determine the process of implementing PAK learning, 2) interviews, to obtain various information related to the PAK learning process, 3) documentation and documents to obtain data related to PAK learning, such

as syllabus-RPP. The results showed that 1) PAK teachers at SMK Teknik Anugerah SoE carry out their role to increase student motivation by designing learning activities (RPP), preparing animation media before teaching, preparing learning supporting infrastructure, and implementing effective learning with good classroom management, using strategies, methods and varied media. PAK teachers motivate students by using animations in PAK modules so that students have the willingness to learn, give praise, punishment, encouragement, and evaluate student work. 2) the obstacles faced by teachers in the use of animation media in PAK subjects are teachers less skilled at using information and Communication Technology (ICT) in this case designing animations so that they still need help from other teachers, the lack of learning support facilities such as projector in the classroom, and the instability of the internet network are also obstacles in the learning process. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the PAK teacher at SMK Teknik Anugerah SoE has carried out its role to increase student learning motivation using animation media in the PAK module. However, in its implementation there are still natural obstacles.

Keywords: *Teacher Role, Learning Motivation, Animation Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan utama bahkan absolut bagi kehidupan manusia, dimana dengan adanya pendidikan manusia yang mulanya tidak tahu berubah menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, serta manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi yang ada dalam dirinya. Menurut undang-undang NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta siap untuk secara kreatif dan aktif bersaing dalam menghadapi berbagai perkembangan dan tantangan yang terjadi.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, setidaknya dapat diukur dari beberapa faktor. Salah satu faktor yang penting ialah guru. Menurut Maemunawati & Alif (2020:8) guru adalah seorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik. terkait hal ini guru mempunyai tugas yang mulia untuk mencerdaskan anak bangsa. Dalam proses pembelajaran ada berbagai jenis guru mata pelajaran dan salah satunya adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan profesi yang mengemban tanggung jawab mulia. Panggilan menjadi guru PAK bukanlah suatu tuntutan, melainkan panggilan untuk bertumbuh ke arah pengenalan kepada Yesus Kristus sebagai Guru Agung dan sebagai pribadi yang mencintai panggilanNya. Sebagai guru PAK, hendaklah mengerjakan panggilan ini dengan berpegang pada firman Tuhan menurut (Kolose 3:23) apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Oleh karena itu, guru PAK memiliki peran untuk mendidik, membimbing dan memotivasi peserta didik untuk menikmati proses pembelajaran PAK.

Dalam proses pembelajaran PAK, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran namun juga kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran di kelas. Penguasaan guru terhadap kompetensi profesionalisme akan menolong guru untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Dalam hal ini, kehadiran teknologi

sangat membantu mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Sebuah proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika didukung oleh media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

Peran adalah rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang ketika berada dalam suatu posisi sosial baik secara formal maupun informal. Peran merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu agar memenuhi harapan mereka atau harapan orang lain terhadap peran-peran tersebut. Sementara definisi guru merupakan pengajar yang berada di sekolah. Selaku seorang pengajar atau yang sering dikenal sebagai pendidik, guru dituntut untuk mampu membagikan ilmunya kepada peserta didik. Pitalis (2020:53) mengemukakan tugas utama guru profesional yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Peran ini mendorong guru untuk mengetahui lebih mengetahui kondisi setiap peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Selain itu, proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari tiga komponen pengajaran yang saling berinteraksi diantaranya guru, bahan ajar, dan peserta didik.

Hendra (2017:13) menjelaskan tugas melaksanakan pembelajaran adalah implikasi dari aplikasi yang direncanakan sebelumnya oleh guru. Terkait dengan hal tersebut maka tugas melaksanakan pembelajaran sberhubungan dengan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif dan efisien. Sedangkan tugas mengevaluasi adalah untuk melihat seberapa sukses proses pembelajaran yang dilakukan. Tugas guru saat pembelajaran berlangsung adalah untuk membantu siswa mempertahankan minat dan semangatnya dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, mengajar adalah proses membuat siswa belajar yang kemudian disebut sebagai pembelajaran. Dengan demikian, maka setiap proses pembelajaran selalu berbeda, tergantung pada tujuan, materi pelajaran, dan karakteristik siswa sebagai pebelajar.

Peranan guru merupakan titik sentral dari sebuah proses pembelajaran. Saat ini dunia berkembang sangat pesat termasuk dalam hal teknologi dan pengetahuan. Beberapa Negara di dunia telah mampu menciptakan *robot teacher* dengan bantuan mesin dan kecerdasan buatan. Namun, dari semakin banyak teknologi yang canggih belum ada yang mampu mengubah posisi guru. Oleh karena itu guru ditantang harus dapat membangun kreativitas dan pertumbuhannya dalam membantu mengatasi kesulitan dan hambatan belajar siswa. Menurut (Thung, 2005 : 47) guru harus peka terhadap metode yang digunakan bagi kebutuhan siswa dalam pemahaman makhluk ciptaan Tuhan. Artinya peran guru lebih dari sekedar pemberi informasi yang monoton dalam pendidikan, melainkan memiliki peran dinamis atau dapat disebut sebagai fasilitator untuk membimbing peserta didik kepada pencapaian tujuan belajar.

Dalam pembelajaran PAK guru berperan untuk memfasilitasi siswa agar melakukan berbagai bentuk aktifitas belajar dengan harapan siswa dapat memperoleh sejumlah pengalaman belajar yang bermanfaat bagi proses perubahan hidup yang terwujud dalam praktik kehidupan sehari-hari. Peranan guru PAK sebagai fasilitator menempatkan siswa sebagai subjek belajar dan tugas guru ialah membimbing dan memberikan stimulus supaya siswa aktif mengekspresikan potensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran (Andrianti, 2018 : 10).

Sebagai fasilitator guru harus mempersiapkan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, misalnya merancang pembelajaran yang kreatif dan menarik menggunakan media pembelajaran. Sijabat dalam Andrianti (2018 : 13) mengatakan guru menyediakan alat-alat bantu (*audiovisual aid*), literature yang relevan serta berusaha untuk menciptakan kondisi emosional peserta didik dan sosial dalam proses belajar serta merancang kegiatan belajar yang efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni menguraikan atau menceritakan kembali situasi atau kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2014:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Subyek penelitian adalah sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah yang ingin diteliti. Subyek merupakan sumber data dari mana data itu berasal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media animasi dalam modul pembelajaran PAK di SMK Teknik Anugerah Soe kelas X TKJ 1. Oleh karena itu, di perlukan subjek yang dapat menjadi sumber data yaitu 1 orang guru PAK dan 5 orang siswa. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* yang adalah pengambilan subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap punya sangkut paut dengan karakteristik tersebut, misalnya ketika meneliti tentang pendidikan maka peneliti harus mencari sampel para ahli tentang pendidikan (Sugyono. 2016 :81).

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian menurut (Arikunto 2009 :129) adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kata-kata yang digali dari para informan, dokumen tertulis dan juga rekaman perjalanan. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapaun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru PAK dan beberapa siswa kelas X TKJ 1 SMK Teknik Anugerah Soe.

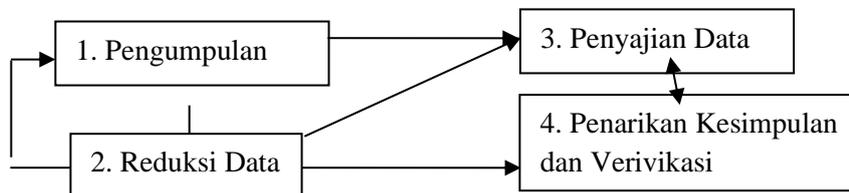
2. Data sekunder.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh pada subjek penelitian. Biasanya berupa dokumen-dokumen seperti sejarah, gambar sarana prasarana dan lain sebagainya.

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga di peroleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin diteliti. Miles dan Huberman dalam (Imam Gunawan 2017:210) berpendapat bahwa ada tiga tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data, yaitu (1) Reduksi Data, (2) Paparan Data, (3) Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

1. Mereduksi Data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau laporan yang bersifat terperinci.
2. Memaparkan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif biasanya data dipaparkan dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dari data yang diperoleh kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya, kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya.

Untuk lebih jelasnya tahapan analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bagan berikut ini :



Gambar 1. Alur Kegiatan Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penyajian data berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAK dan siswa siswi kelas X TKJ 1 berkaitan dengan peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media animasi dalam modul pembelajaran PAK di SMK Teknik Anugerah SoE.

1. Peran Guru

1). Merancang Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAK (NB) pada tanggal 15 April 2022, mengatakan bahwa dalam merancang kegiatan pembelajaran PAK guru terlebih dahulu menyiapkan RPP sebagai panduan mengajar serta media dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar. Cara guru mempersiapkan RPP adalah dengan mengacu pada silabus yang telah tersedia, menentukan topik pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa, merangkum materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran. Dalam mempersiapkan pembelajaran, disini guru PAK memilih media yang dirasa mampu membuat siswa bergairah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi dan non teknologi sebagai media dalam pembelajaran, salah satunya ialah media animasi karena dirasa memiliki keunggulan tersendiri yang mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta mampu membuat siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, selain itu media animasi juga mampu membentuk kesamaan dari persepsi siswa. Kemudian hasil wawancara ini juga didukung dengan dokumen-dokumen berupa silabus dan RPP serta hasil pengamatan pada saat

guru PAK mempersiapkan pembelajaran menggunakan media teknologi dan non teknologi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat guru PAK (NB) merencanakan kegiatan pembelajaran ialah guru PAK terlebih dahulu membuat RPP yang didalamnya tercantum tujuan pembelajaran, menyusun materi yang akan diajarkan, serta memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Hasil wawancara dan observasi diatas didukung dengan pendapat lima orang siswa (FT, MS, YF, AT, dan MK) yang mengatakan bahwa, guru sudah mempersiapkan pembelajaran sebelum mengajar di depan kelas hal tersebut terlihat dari kesiapan guru saat menjelaskan materi pembelajaran bagi mereka, serta penerapan topik pembelajaran yang sesuai dengan minat mereka. (YF) mengatakan guru mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai. (MK) guru PAK juga merancang media pembelajaran yang dipakai guru saat mengajar di kelas dengan bervariasi diantaranya media yang dikembangkan dengan teknologi, ada juga media dari lingkungan sekitar mereka belajar. Salah satunya ialah media animasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru PAK sudah merencanakan kegiatan pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung. Mulai dari merancang RPP, mempersiapkan materi serta media pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran.

2). Mempersiapkan Sarana Prasarana Sebagai Alat Bantu Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAK (NB) pada tanggal 15 April 2022, mengatakan bahwa dalam pembelajaran PAK sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan sarana prasarana sebagai alat bantu selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari mempersiapkan buku pedoman pendidikan agama dan budi pekerti, alkitab, guru PAK juga mempersiapkan media animasi yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam mempersiapkan media animasi guru mempersiapkan ketepatan gambar-gambar dari animasi, kejelasan suara dan musik yang dipakai dalam animasi, serta kesesuaian antara isi materi dan animasi yang digunakan. Guru PAK juga selalu mempersiapkan ruang kelas yang bersih sebelum memulai pelajaran agar siswa dapat nyaman saat mengikuti pembelajaran. Cara guru mempersiapkan media animasi sebagai sarana penunjang pembelajaran ialah dengan membuat animasi dari aplikasi yang tersedia di android kemudian memasukan animasi tersebut dalam modul yang telah dirancang guru.

Guru PAK (NB) juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran PAK sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan komputer/laptop, proyektor, dan speaker yang akan digunakan sebagai alat bantu saat hendak mengajar. Guru memastikan apakah semua peralatan sudah siap untuk digunakan atau belum. Tidak adanya proyektor di kelas juga menjadi kendala bagi guru sehingga ketika hendak melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media animasi guru terlebih dahulu mempersiapkan proyektor yang diambil dari ruang lab, yang membuat waktu pelajaran terbuang karena harus memasang proyektor. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan komputer atau laptop guru PAK selalu mengarahkan siswa terlebih dahulu mengenai langkah-langkah dalam menjalankan komputer, jika ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru akan membantu siswa tersebut. Dalam pembuatan animasi tersebut kendala yang dihadapi guru PAK ialah merasa kurang terampil

mendesain animasi sehingga beliau juga meminta bantuan dari teman-teman guru yang lain yang paham akan ICT (*information, communication and teknologi*) untuk mendesain animasi agar dapat menarik minat siswa untuk belajar.

Hasil wawancara ini juga didukung dengan hasil observasi ketika guru melakukan persiapan media animasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru mendesain animasi menggunakan komputer dan dibantu dengan aplikasi pembuat animasi seperti kine master dan canva, guru membuat gambar-gambar yang menarik, suara dari video animasi diperhatikan, merangkum materi dan memasukkannya dalam video animasi serta membuat modul pembelajaran PAK yang didalamnya terdapat video animasi. Jika ada kendala dalam pembuatan modul pembelajaran maka guru PAK akan meminta bantuan guru lain yang dirasa lebih memahami TIK untuk mendesain animasi. Sementara untuk sarana prasarana pembantu guru menggunakan alat bantu lain seperti buku-buku rohani dan internet. Ketika mempersiapkan ruang kelas sebelum mengajar guru memastikan komputer dan proyektor telah terpasang di kelas, jika belum maka akan meminta siswa untuk mengambil proyektor dari ruang lab computer, kemudian guru bersama siswa memasang proyektor, memastikan speaker, dan kebersihan kelas agar siap digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru PAK di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan perannya sebagai guru PAK dalam pembelajaran mulai dari mempersiapkan kegiatan pembelajaran, menyediakan sarana prasarana sebagai alat bantu, dan melaksanakan kegiatan belajar secara efektif. Guru PAK menjalankan perannya dengan cara menyiapkan RPP, menentukan topik pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa serta menyediakan alat bantu yaitu sarana prasarana seperti komputer/laptop dan proyektor, media dan metode yang bervariasi untuk menunjang proses pembelajaran PAK.

Kemudian untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran maka saat pembelajaran berlangsung guru PAK menggunakan metode dan media yang beragam. Media pembelajaran tersebut mencakup media teknologi dan non teknologi. Sementara untuk membuat siswa aktif, pembelajaran diselingi dengan *games* dan juga adanya interaksi berupa pertanyaan dari guru kepada siswa dan sebaliknya. Dengan demikian peran guru PAK dalam pembelajaran merupakan kegiatan memfasilitasi siswa agar dapat melakukan berbagai bentuk aktifitas belajar dengan nyaman dan menyenangkan demi mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator merencanakan kegiatan belajar dapat disimpulkan bahwa guru PAK merencanakan kegiatan pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung, mulai dari merancang RPP, materi serta media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran. Menurut James W. Brown dalam Sadirman (2011:143) mengatakan bahwa tugas dan peran guru salah satunya meliputi merancang dan mempersiapkan pembelajaran sehari-hari. Maksudnya ialah guru tidak hanya mampu menguasai dan menjelaskan materi pelajaran, mengevaluasi siswa, tetapi salah satunya guru juga dituntut untuk dapat merancang kegiatan pembelajaran secara baik karena ini adalah bagian penting yang harus dilakukan guru sebelum mengajar.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru PAK SMK Teknik Anugerah SoE dalam memanfaatkan media animasi pada mata pelajaran

PAK ialah guru belum mampu menguasai TIK sehingga masih membutuhkan bantuan dari guru lain untuk mendesain animasi, kurangnya ketersediaan sarana prasarana penunjang pembelajaran menggunakan media animasi seperti proyektor, serta ketidak stabilan gawai saat pembelajaran berlangsung menjadi kendala tersendiri bagi guru dalam melakukan pembelajaran PAK di kelas X TKJ 1.

SIMPULAN

Guru PAK SMK Teknik Anugerah SoE telah melaksanakan perannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran namun masih terdapat kendala yang dialami. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa:

1. Guru PAK di SMK Teknik Anugerah SoE sudah melaksanakan perannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media animasi dalam modul pembelajaran PAK. Ini dilihat dari persiapan guru sebelum mengajar menggunakan media animasi dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan animasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan, memperhatikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, mempersiapkan sarana-prasarana penunjang pembelajaran seperti ruang kelas, komputer, dan proyektor. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan strategi dan metode mengajar yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran animasi dalam pembelajaran PAK, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media animasi pada mata pelajaran PAK ialah sarana prasarana yang belum memadai seperti tidak adanya proyektor di dalam kelas, gangguan gawai yang sering terjadi saat pembelajaran berlangsung membuat pelajaran terhambat, dan kurangnya keahlian guru dalam menguasai TIK menjadi hambatan tersendiri karena kadang merasa kesulitan dalam membuat animasi dengan tampilan yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti Sahrah. (2018). Peran Guru PAK Sebagai Fasilitator Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Literasi. *Jurnal Fidei. Vol. 01. No. 02.* (<http://www.stp-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei>). Diakses pada tanggal 23 November 2021).
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendra. (2017). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI di SMA Laboratorium Malang. *Skripsi. Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim.* (<https://etheses.uin-malang.ac.id/9264/1/13130054.pdf>). Diakses pada tanggal 20 September 2021).
- Maemunawati Siti dan Muhammad Alif. (2020). *Peran Guru,Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid 19*, Serang: 3M Media Karya Serang.
- Pitalis Mawardi. (2020). *Penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan sekolah dan best practices*. Jawa Timur : cv. Penerbit Qiara media.

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thung Khoe Yao. (2005). *Menuju Sekolah Kristen Impian Masa Kini*. Jakarta : Andi Offset.